

ABSTRAK

FAKTOR - FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT GRADUASI SEJAHTERA MANDIRI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

LILIS SURYATI S.

Berdasarkan pengamatan tahun 2019, ditemukan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) yang sudah mampu secara sosial ekonomi, namun tidak bersedia graduasi mandiri, meskipun pendamping sosial PKH sudah melakukan proses edukasi. Keadaan seperti itu sangat membutuhkan penanganan/strategi yang tepat karena bila dibiarkan akan menimbulkan berbagai permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor pendorong dan penghambat graduasi sejahtera mandiri. Data dikumpulkan bulan September 2022 -- Februari 2023 dengan informan sebanyak 12 pendamping sosial PKH dan 6 KPM PKH di Kabupaten Lampung Tengah. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor keberhasilan graduasi sejahtera mandiri di Lampung Tengah yaitu: kompetensi diri Pendamping Sosial PKH, motivasi dan edukasi Koordinator Kabupaten PKH, perilaku keinovatifan SDM dan KPM PKH, apresiasi dari Kemensos RI kepada Pendamping Sosial PKH berprestasi, pola pikir KPM yang visioner, daya Juang yang tinggi dari KPM untuk keluar dari kemiskinan, kemampuan KPM mengelola keuangan keluarga, kesadaran diri dan rasa malu dalam diri KPM yang mendorong KPM mengajukan graduasi dari PKH, kepekaan sosial dan kepercayaan diri KPM, dukungan dari keluarga KPM, kerajinan KPM menghadiri Pertemuan Peningkatan Keluarga,serta dukungan dari aparaturnya desa dan kecamatan. Faktor - faktor yang menjadi penghambat graduasi sejahtera mandiri di Kabupaten Lampung Tengah adalah perbedaan persepsi SDM PKH tentang graduasi sejahtera mandiri, rendahnya *self efficacy* sebagian besar pendamping sosial PKH, tidak ada dukungan dari aparaturnya kampung/kelurahan, standar kriteria keluarga miskin yang digunakan kurang relevan, data graduasi sejahtera mandiri tetap keluar sebagai penerima PKH, dan instrumen resertifikasi tidak diimplementasikan.

Kata kunci: Graduasi, KPM PKH, Mandiri, Pendamping Sosial, Sejahtera

ABSTRACT

ELIGIBILITY AND INHIBITING FACTORS INDEPENDENT PROSPEROUS GRADUATION OF HOPE FAMILY PROGRAM RECIPIENTS IN CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

Lilis Suryati S.

Based on observations in 2019, PKH beneficiaries Families were found who are already socially capable, but are not willing to graduate independently, even though PKH social assistants have already carried out the educational process. Such a situation really needs proper management/strategy because if left unchecked it will cause various problems. This research was conducted in September 2022 - February 2023 with 12 PKH social assistants and 6 PKH KPM informants in Central Lampung Regency. Methods of data analysis using qualitative analysis. The results of the study stated that eligibility and inhibiting factors of independent prosperous graduation in Central Lampung, namely early competence PKH social assistants, motivation of the PKH District coordinator, behavior innovative human resources and KPM PKH, appreciation from the Indonesian Ministry of Social Affairs to assistants PKH's social achievements, KPM's visionary mindset, high fighting power from KPM, the ability KPM to manage family finances, self awareness and shame within KPM that encourages KPM to apply for graduation from PKH, sensitivity KPM social and self confidence, support from the KPM family, KPM craft attend Family Capacity Building Meetings, support from village officials and subdistrict. Factors that become obstacles to the prosperous graduation is difference in PKH HRD perceptions about graduation prosperous independence, low self efficacy of most PKH social assistants, there is no support from the village apparatus, the standard criteria for poor families the relevant corals are used, the independent prosperous graduation data still comes out as PKH beneficiaries, and recertification instruments are not implemented.

Keywords: Graduation, Independent, KPM PKH, Social assistant, Prosperous